

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kerajinan gangsing merupakan salah satu kerajinan yang diwariskan secara turun-temurun yang menjadi kerajinan bambu khas Desa Pabelan. Dimana kerajinan gangsing mengandung nilai-nilai kearifan lokal yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan diketahui memiliki filosofi yang menarik mengenai sebuah kehidupan. Bahan baku utama yang digunakan merupakan bambu tutul dengan menggunakan berbagai jenis alat sederhana yang dibuat secara manual oleh pengrajin gangsing itu sendiri. Semua alat ini diperlukan untuk dalam proses pembuatan gangsing dimulai dari pembuatan badan gangsing, tutup, sindik, dan tali penarik, hingga proses *finishing*.

Namun, pada Oktober 2016 peneliti menemukan fakta bahwa sudah banyak masyarakat asli Desa Pabelan meninggalkan rutinitas mereka sebagai pengrajin gangsing. Menurut Wahyudi (44) seniman asli Desa Pabelan, banyak masyarakat Desa Pabelan memilih untuk meninggalkan mata pencaharian sebagai pengrajin gangsing dilatarbelakangi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal masyarakat Desa Pabelan itu sendiri. Hal ini sangat disayangkan sebab Desa Pabelan memiliki keuntungan tersendiri sebagai Desa penghasil kerajinan gangsing yang terletak di KSN (Kawasan Strategis Nasional), khususnya dalam bidang pemasaran.

Pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan, berdasarkan beberapa sumber penelitian, peneliti menemukan fakta bahwa faktor-faktor yang melatarbelakangi perubahan mata pencaharian di Desa Pabelan dibagi menjadi dua sudut pandang, pertama faktor internal, dimana proses pembuatan gangsing cukup lama, tenaga yang dikeluarkan besar, adanya persaingan antar pengrajin gangsing dan pendidikan yang tergolong rendah. Sedangkan yang kedua faktor eksternal, yaitu munculnya plagiarisme, munculnya berbagai macam permainan moderen, dan tidak ada wadah yang menaungi hasil kerajinan gangsing, dan tentu saja dengan meningkatnya kebutuhan ekonomi

menjadi pendorong tersendiri bagi masyarakat Pabelan untuk beralih mata pencaharian.

Perubahan mata pencaharian ini berdampak pada eksistensi kerajinan bambu dan kelestarian nilai-nilai kearifan lokal yang ada didalamnya. Hal ini menjadi sangat penting untuk dikaji selain menjadi ciri khas Desa Pabelan, kerajinan gangsing juga memiliki filosofi dan nilai-nilai kearifan lokal yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu sudah seharusnya warisan nenek moyang dijaga dengan baik agar tidak punah ditelan masa karena tidak ada upaya pelestariannya.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui dan menggali serta memberikan solusi dengan judul IMPLIKASI PERUBAHAN MATA PENCAHARIAN MASYARAKA TERHADAP NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL (Studi Kasus pada Pengrajin Gangsing Desa Pabelan, Mungkid, Magelang).

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah pokok penelitian ini yaitu “Bagaimana implikasi perubahan mata pencaharian terhadap nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Pengrajin bambu Desa Pabelan, Mungkid, Magelang?”

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada pokok permasalahan, maka masalah pokok tersebut peneliti jabarkan dalam beberapa sub-sub masalah sebagai berikut:

- 1.1.1 Faktor apa yang melatarbelakangi terjadinya perubahan mata pencaharian masyarakat di Desa Pabelan, Kecamatan Mungkid?
- 1.1.2 Bagaimana dampak perubahan mata pencaharian masyarakat Desa Pabelan, Kecamatan Mungkid, terhadap kelestarian nilai-nilai kearifan lokal masyarakat dalam kehidupan sehari-hari?
- 1.1.3 Bagaimana strategi yang dilakukan untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan adanya perubahan mata pencaharian terhadap nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Desa Pabelan, Kecamatan Mungkid?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Eni Istikhomah, 2018

IMPLIKASI PERUBAHAN MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT TERHADAP NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL: Studi Kasus pada Pengrajin Gangsing Desa Pabelan, Mungkid, Magelang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Secara umum, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendapatkan gambaran secara jelas mengenai implikasi perubahan mata pencaharian terhadap nilai-nilai kearifan lokal (studi kasus pada Pengrajin bambu Desa Pabelan, Mungkid, Magelang).

2. Tujuan Khusus

Adapun secara khusus, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menggali informasi mengenai faktor yang mempengaruhi dan melatarbelakangi perubahan mata pencaharian terhadap nilai-nilai kearifan lokal masyarakat di Desa Pabelan, Kecamatan Mungkid.
- b. Mengidentifikasi dampak perubahan mata pencaharian terhadap nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Desa Pabelan, Kecamatan Mungkid.
- c. Mendeskripsikan strategi yang dapat diberikan untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan adanya perubahan mata pencaharian terhadap nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Desa Pabelan, Kecamatan Mungkid.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoretis hasil dari penelitian ini adalah dapat memperluas wawasan serta bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang sosiologi pada umumnya dan khususnya perubahan sosial dan budaya yang berhubungan dengan implikasi perubahan mata pencaharian terhadap nilai-nilai kearifan lokal pada masyarakat Desa Pabelan, Kecamatan Mungkid. Serta memberikan gagasan mengenai solusi yang dapat dilakukan untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan akibat adanya perubahan mata pencaharian terhadap nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Desa Pabelan, Kecamatan Mungkid.

2. Secara Praktis

Adapun secara praktis penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Memberikan informasi mengenai gambaran umum masyarakat Desa Pabelan, Kecamatan Mungkid dan aktifitas sehari-hari masyarakat Desa Pabelan dalam

Eni Istikhomah, 2018

IMPLIKASI PERUBAHAN MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT TERHADAP NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL: Studi Kasus pada Pengrajin Gangsing Desa Pabelan, Mungkid, Magelang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- menjalani mata pencaharian menjadi seorang pengrajin bambu sehingga dapat memberikan wawasan terhadap masyarakat luar tertarik untuk berkunjung ke Desa Pabelan.
- b. Memberikan sumbangsih pemecahan masalah atau solusi mengenai dampak yang ditimbulkan perubahan mata pencaharian terhadap nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Desa Pabelan, Kecamatan Mungkid.
 - c. Menambah kajian keilmuan bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi yang dituangkan dalam penelitian skripsi terhadap perubahan sosial dan budaya, khususnya dalam permasalahan dan implikasi perubahan mata pencaharian terhadap nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Desa Pabelan, Kecamatan Mungkid.
 - d. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai solusi yang dapat diberikan untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan dengan adanya perubahan mata pencaharian masyarakat terhadap nilai-nilai kearifan lokal, khususnya pada masyarakat Desa Pabelan, Kecamatan Mungkid.
 - e. Memberikan informasi dan gagasan kepada aparat Desa Pabelan dan Lembaga pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam bidang pariwisata untuk lebih memberdayakan masyarakat Desa Pabelan sebagai bentuk penanggulangan implikasi perubahan mata pencaharian terhadap nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Desa Pabelan, Kecamatan Mungkid.
 - f. Memberi informasi kepada pihak-pihak BUMN yang bergerak dalam bidang pariwisata untuk memberdayakan masyarakat Desa Pabelan dalam bidang pariwisata dengan segala potensi yang ada dan melindungi aktifitas masyarakat masyarakat dari pihak-pihak yang kurang bertanggung jawab sehingga dapat merugikan masyarakat Desa Pabelan, khususnya dalam bidang ekonomi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan di dalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, yaitu: (1) BAB I Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang peneliti melakukan penelitian mengenai implikasi perubahan profesi terhadap nilai-nilai kearifan

Eni Istikhomah, 2018

IMPLIKASI PERUBAHAN MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT TERHADAP NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL: Studi Kasus pada Pengrajin Gangsing Desa Pabelan, Mungkid, Magelang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

lokal masyarakat Desa Pabelan, Kecamatan Mungkid, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian (tujuan umum dan tujuan khusus), manfaat penelitian (manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis), dan struktur organisasi skripsi yang meliputi sistematika penulisan; (2) BAB II Tinjauan pustaka. Pada bab ini diuraikan dokumen-dokumen atau data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian mengenai implikasi perubahan profesi masyarakat Desa Pabelan, Kecamatan Mungkid; (3) BAB III Desain penelitian. Pada bab ini peneliti menjelaskan metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, subjek dan lokasi penelitian, data dan sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, penyusunan alat dan pengumpulan data, teknik analisis data, validitas data, dan waktu penelitian; (4) BAB IV Analisis hasil penelitian. Dalam bab ini penulis menganalisis gambaran masyarakat Desa Pabelan, faktor perubahan mata pencaharian masyarakat Desa Pabelan, pemaknaan nilai-nilai kearifan lokal oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, dampak yang ditimbulkan adanya perubahan mata pencaharian masyarakat, dan strategi yang dapat diberikan untuk meminimalisir dampak perubahan mata pencaharian terhadap nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Desa Pabelan, Kecamatan Mungkid; dan (5) BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Dalam bab ini penulis berusaha mencoba menyimpulkan faktor, dampak dan strategi yang dapat diberikan kepada masyarakat Desa Pabelan, dan Implikasi penelitian ini kepada beberapa pihak, serta memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya, Prodi Pendidikan Sosiologi, dan masyarakat Desa Pabelan berdasarkan hasil penelitian yang telah diidentifikasi serta dikaji di dalam skripsi.

Eni Istikhomah, 2018

IMPLIKASI PERUBAHAN MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT TERHADAP NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL: Studi Kasus pada Pengrajin Gangsing Desa Pabelan, Mungkid, Magelang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Eni Istikhomah, 2018

IMPLIKASI PERUBAHAN MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT TERHADAP NILAI-NILAI KEARIFAN

LOKAL: Studi Kasus pada Pengrajin Gangsing Desa Pabelan, Mungkid, Magelang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu